

Implikasi Positif Konflik Sosial pada Novel *Nārinjatun*

Karya Jukhah Al-Ḥarīsiy

(Perspektif Lewis A Coser)



TESIS

Diajukan kepada Program Studi Magister Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta guna Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister Humaniora

Oleh :

Elia Qotrunnada

NIM : 22201012011

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
PROGRAM STUDI MAGISTER BAHASA DAN SASTRA ARAB
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

YOGYAKARTA

2024



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2529/Un.02/DA/PP.00.9/12/2024

Tugas Akhir dengan judul : Implikasi Positif Konflik Sosial pada Novel Nārinjatun Karya Jukhah Al-Ḥarīsiy
(Perspektif Lewis A Coser)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ELIA QOTRUNNADA, S.Hum
Nomor Induk Mahasiswa : 22201012011
Telah diujikan pada : Rabu, 18 Desember 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. H. Jarot Wahyudi, S.H. M.A.
SIGNED

Valid ID: 67692d031502a



Penguji I

Prof. Dr. Bermawy Munthe, M.A.
SIGNED

Valid ID: 676626dfc5ef2



Penguji II

Dr. Mustari, M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 676536435def4



Yogyakarta, 18 Desember 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Prof. Dr. Nurdin, S.Ag., S.S., M.A.
SIGNED

Valid ID: 676a83cfe73ef

PERNYATAAN KEASLIAN/BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Elia Qotrunnada

Nim : 22201012011

Jenjang : Magister

Program Studi : Bahasa dan Sastra Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini yang berjudul “Implikasi Positif Konflik Sosial pada Novel Nārinjatun Karya Jukhah Al-Ḥariṣiy (Perspektif Lewis A Coser)” secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya bukan hasil dari plagiasi, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Pada bagian kutipan-kutipan tersebut memenuhi kaidah ilmiah dan tercantum dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti merupakan plagiat dari hasil karya orang lain, maka segala tanggung jawab dan peneliti siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 5 Desember 2024

Pembuat pernyataan,



Elia Qotrunnada

Nim : 22201012011

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu

Budaya UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa tesis saudara:

Nama : Elia Qotrunnada

Nim : 22201012011

Judul : "Implikasi Positif Konflik Sosial pada Novel *Nārinjatun Karya* Jukhah Al-Harisiy (Perspektif Lewis A Coser)"

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Program Magister Bahasa dan Sastra Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan sebagai syarat memperoleh gelar magister dalam Bidang Bahasa dan Sastra Arab. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 5 Desember 2024

mbing,



Dr. H. Jarot Wahyudi, S.H., MA.

Nip.196609191994031003

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji novel *Nārinjatun* Karya Jukhah Al-Ḥarisiy yang memuat adanya implikasi positif di dalam beberapa konflik. Menganalisis konflik yang terjadi antar individu dan juga kelompok yang tidak selalu menunjukkan dan menimbulkan fungsi atau dampak negatif saja, akan tetapi terdapat pula dampak atau fungsi positifnya pada konflik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif-dialektik dengan menggunakan teori fungsi konflik Lewis A Coser. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi konflik realistik dan non-realistik serta fungsi positif konflik yang terdapat dalam novel *Nārinjatun*. Pada penelitian ini ditemukan konflik realistik yang terklasifikasi menjadi lima aspek konflik yakni: Konflik identitas, konflik keluarga, konflik gender, konflik sosial dan ekonomi dan konflik emosional. Pada penelitian ini konflik realistik lebih dominan dari pada konflik non-realistik, akan tetapi konflik non-realistik merupakan pelengkap walau tidak lebih stabil dari konflik realistik. Pada konflik non-realistik juga terklasifikasi ke dalam beberapa aspek yakni: konflik simbolis, elemen magis, supernatural dan konflik yang abstrak. Konflik pada novel merepresentasikan fungsi positif yang tak luput berimplikasi positif yakni refleksi atau evaluasi diri, kesadaran dan pemahaman akan konflik sosial, penguat hubungan antar tokoh pada novel, dan fungsi transformasi masyarakat yang tergambar sebagai pribadi yang lebih modern, namun tetap bisa mempertahankan budaya yang telah ada.

Kata Kunci : Implikasi positif, Konflik Sosial, Novel *Nārinjatun*, Sosiologi Sastra



ABSTRACT

This research examines the novel *Nārinjatun* by Jukhah Al-Ḥarisiy which contains positive implications in several conflicts. Analyzing conflicts that occur between individuals and groups which do not always show and cause only negative functions or impacts, but there are also positive impacts or functions in the conflict. This research uses a qualitative-dialectical approach using Lewis A Coser's conflict function theory. This research aims to identify realistic and non-realistic conflicts as well as the positive function of conflict contained in the novel *Nārinjatun*. In this research, realistic conflicts were found which were classified into five aspects of conflict, namely: Identity conflict, family conflict, gender conflict, social and economic conflict and emotional conflict. In this research, realistic conflict is more dominant than non-realistic conflict, however non-realistic conflict is complementary although not more stable than realistic conflict. Non-realistic conflicts are also classified into several aspects, namely: symbolic conflicts, magical elements, supernatural and abstract conflicts. Conflict in the novel represents a positive function which does not fail to have positive implications, namely reflection or self-evaluation, awareness and understanding of social conflict, strengthening relationships between characters in the novel, and the function of transforming society which is depicted as a more modern person, but can still maintain the existing culture.

Keywords : Positive implications, Social Conflict, Novel *Nārinjatun*, Sociology of Literature



التجريد

يتناول هذا البحث رواية نارنجاتون لجوخة الحارثي والتي تحتوي على مضامين إيجابية في عدة صراعات. تحليل الصراعات التي تحدث بين الأفراد والجماعات والتي لا تظهر دائما وتسبب فقط وظائف أو تأثيرات سلبية، ولكن هناك أيضا تأثيرات أو وظائف إيجابية في الصراع. يستخدم هذا البحث المنهج الجدلي النوعي باستخدام نظرية دالة الصراع للويس كوزر. يهدف هذا البحث إلى التعرف على الصراعات الواقعية وغير الواقعية وكذلك الوظيفة الإيجابية للصراع الواردة في رواية نارنجاتون. وفي هذا البحث تم العثور على صراعات واقعية تم تصنيفها إلى خمسة جوانب للصراع وهي: صراع الهوية، الصراع الأسري، الصراع بين الجنسين، الصراع الاجتماعي والاقتصادي، والصراع العاطفي. في هذا البحث، يعتبر الصراع الواقعي أكثر هيمنة من الصراع غير الواقعي، إلا أن الصراع غير الواقعي يعد مكملا وإن لم يكن أكثر استقرارا من الصراع الواقعي. كما تصنف الصراعات غير الواقعية إلى عدة جوانب وهي: الصراعات الرمزية، والعناصر السحرية، والصراعات الحارقة للطبيعة، والصراعات المجردة. يمثل الصراع في الرواية وظيفة إيجابية لا تخلو من دلالات إيجابية، وهي التفكير أو تقييم الذات، والوعي بالصراع الاجتماعي وفهمه، وتعزيز العلاقات بين الشخصيات في الرواية، ووظيفة تحويل المجتمع الذي يصور على أنه شخص أكثر حداثة، ولكن لا يزال قادرا على الحفاظ على الثقافة التي تم تأسيسها.

الكلمة المهمة : الآثار الإيجابية، الصراع الاجتماعي، رواية نارنجاتون، علم اجتماع الأدب

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

Hidup yang tidak dipertaruhkan

Tidak akan pernah dimenangkan

Lalu, untuk memulai hal yang baru mencoba sesuatu yang lain

Memang terkadang kita harus berani mempertaruhkan apa yang kita punya.

~ Sutan Syahrir

"Just finish what you started, I know its getting tough,

you're tired it feel impossible, its getting harder,

but finish what your started, don't forget why you even started in the first place,

but you must finish what you started, everybody said, you wouldn't finish what

you started, everybody counted you out, don't dare prove them right,

here finish what you started don't give up on your self. You can do it!"

~Elia Qotrunnada, ib:tk

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengharap rahmat serta ridho Allah swt dan

Syafa'at dari Rasulullah saw, tesis ini saya

persembahkan kepada:

Ayah dan Ibu saya,

Kedua adik perempuan saya dan Seluruh Keluarga Besar

serta semua teman seperjuangan yang saya sayangi

Kemudian

Almamater saya, UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	b	be
ت	Ta	t	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di

			bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	te (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qof	q	qi
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	ء	apostrof
ي	Ya	y	ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
ـَ	<i>fathah</i>	a	a
ـِ	<i>kasrah</i>	i	i
ـُ	<i>ḍammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
ـَيَّ	fathah dan ya	ai	a dan i
ـَوَّ	fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

حَوْلَ : *hauḷa*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ... ا...ـَ	<i>fathah dan alif atau ya</i>	ā	a dan garis di atas
ـِ...ـِ	<i>kasrah dan ya</i>	ī	i dan garis di atas
ـُ...ـُ	<i>ḍammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Ta' Marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعِمُّ : *nu''ima*

عَدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf *ى* ber-*tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (*يَ*), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (*ī*). Contoh:

عَلِيٌّ : *'alī* (bukan *'aliyy* atau *'aly*)

عَرَبِيٌّ : *'arabī* (bukan *'arabiyy* atau *'araby*)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ال* (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. *Hamzah*

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *ta`murūna*

النَّوْءُ : *al-nau`*

شَيْءٌ : *syai`un*

أَمْرٌ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam Bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan Bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan Bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *al-Qur'ān*), *sunnah*, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī Zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-‘Ibārāt bi ‘umūm al-laḥẓ bi khusūṣ al-sabab

9. *Laḥẓ al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

بِاللّٰهِ : *billāh* دِئِيْنُ اللّٰهِ : *dānullāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *laḥẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمۡ فِي رَحْمَةِ اللّٰهِ : *hum fi raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi ‘a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fīh al-Qur ‘ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣīr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji syukur kepada Allah SWT untuk segala rahmat dan kelancaran yang diberikan bagi penulis sehingga dapat menjadikan Tesis ini sebagai tugas akhir untuk memperoleh gelar Magister Program Studi Bahasa dan Sastra Arab di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tidak lupa pula sholawat dan salam penulis haturkan kepada junjungan besar umat Islam, yakni Nabi Muhammad saw yang telah memberikan syafaat dunia maupun akhirat. Penulis selalu bersyukur dan berterimakasih kepada beberapa pihak dari akademik, keluarga, saudara, kawan seperjuangan atas arahan, bimbingan, semangat untuk menyelesaikan karya tulis Ilmiah yang berjudul “Implikasi Positif Konflik Sosial pada Novel *Nārinjatun* Karya Jukhah Al-Ḥariṣiy (Perspektif Lewis A Coser)” sehingga diharapkan tesis ini dapat menjadi karya ilmiah yang produktif, inovatif, dan bermanfaat bagi khalayak umum, khususnya para akademisi di bidang sosiologi dan sastra.

Penulis berharap dengan adanya penelitian ini, maka dapat menumbuhkan semangat untuk para akademisi agar terus berkarya dan meneliti mengenai sastra terkhusus pada kajian sastra Arab secara luas. Tentunya penulisan tesis ini tidak akan selesai tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak, baik berupa bimbingan, arahan, dan dorongan. Adapun penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. sebagai Rektor UIN Sunan Kalijaga, serta bapak Prof. Dr. Nurdin, S.Ag., S.S., M.A. sebagai Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

2. Dr. Andi Holilullah, M.A. sebagai Kaprodi Magister Bahasa dan Sastra Arab UIN Sunan Kalijaga, serta bapak Salwa Arraid, M.Hum. sebagai Sekprodi Magister Bahasa dan Sastra Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang selalu memberikan arahan terhadap proses berlangsungnya studi.
3. Secara khusus, saya ucapkan terima kasih kepada Dr. H. Jarot Wahyudi, S.H., MA sebagai pembimbing yang telah membimbing, berdiskusi, memberikan masukan, koreksi, tidak pernah lupa memberi semangat, arahan penelitian dengan tanpa lelah dan sabar hingga penelitian ini sampai pada titik pertanggungjawaban secara akademik. Dengan ini juga penulis bersyukur bisa menambah dan memperkaya wawasan secara luas mengenai sastra, dan teori-teori yang melingkupinya, khususnya dalam bidang Sosiologi Sastra.
4. Seluruh Dosen Pengampu mata kuliah di Prodi Magister Bahasa dan Sastra Arab yang telah memberikan bekal dan ilmu pengetahuan yang tak terhingga kepada penulis, sehingga penulis bisa mencapai pada tahap ini.
5. Cinta pertama dan panutan saya, Ayahanda tersayang M. Natsir Tk. Majolelo sebagai tanda bukti, hormat dan rasa terima kasih yang tiada tara telah memberikan kasih sayang, serta ridho dan cinta kasih yang belum dapat penulis balas. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat ayah bangga dan bahagia karena selama ini saya belum bisa berbuat lebih. Begitupun dengan,
6. Pintu surga saya nan terkasih, Ibu Rawiniwati yang tak henti-hentinya memberikan dukungan, semangat, doa dan kasih sayangnya yang tidak dapat saya jelaskan dengan kata. Semoga ini juga menjadi langkah mula

untuk membuat ibu bangga serta bahagia karena selama ini saya belum bisa berbuat lebih.

7. Kedua adik jelita saya yang bernama Desy Sopia Fitria dan Anis Fadillah, sebagai saudara serta tempat berkeluh kesah, terima kasih atas doa dan semangatnya. Kemudian semua keluarga yang selalu memberi dukungan dan motivasi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
8. Kepada seluruh teman-teman Magister Bahasa dan Sastra Arab angkatan 2022 Genap yang senantiasa ingin berbagi canda tawa, selalu meluangkan waktu untuk bertukar pikiran dalam proses perkuliahan. Terutama teman-teman seperjuangan tersayang yang selalu kebersamai proses dan juang penulis; Jashinta Aprianti, S. Hum, Annisa Khairunnisa, S.Hum dan Resty Syahrotul Aini, S.Hum yang telah berjuang sama-sama sejak di Strata satu dahulu. Kemudian Putri Nur Masyitah, S.Hum dan seluruh angkatan MBSA-A 2022 genap terima kasih sudah menjadi teman berproses. Semoga pertemanan kita tidak berakhir seperti berakhirnya perkuliahan ini.
9. Keluarga besar Komunitas Lisaniya Adabiya yang telah menjadi wadah saya untuk belajar dan berproses terutama dalam hal kepenulisan serta dukungan dan motivasinya yang tidak pernah berhenti.
10. Teruntuk sahabat-sahabat tersayang yang selalu ada dalam keluh kesah, tangis tawa dalam juang berproses penulis; Putri Fathulkhair Zulta, Shella Nur Aflaha Ditya, Mutiara Rani, S.Hum, Puji Hasanah, S.Hum, Fuji Sri Hartati, S.Pd, Reni Dianti Rukmini, S.Pd, Nadia Ninna Octavia, S.H dan Mellania Riska Effendi, S.Psi serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. dukungan dan semangat kalian penulis tidak akan mampu menyelesaikan ini dengan baik.

11. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for, for never quitting, I wanna thanks me for just being me at all time.*

Akhir kata Semoga setiap langkah kita dalam memperoleh ilmu pengetahuan selalu diberikan keberkahan Teriring do'a semoga bantuan dan amal kebaikan yang diberikan kepada penulis mendapatkan imbalan pahala dari Allah SWT. Tidak lupa pula, penulis menyadari bahwa tesis ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan masukan.

Yogyakarta, 5 Desember 2024

Penulis,



Elia Qotrunnada

Nim. 22201012011

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN/BEBAS PLAGIASI	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
KATA PENGANTAR.....	xviii
DAFTAR ISI.....	xxii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Masalah	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Kajian Pustaka	8
1.6 Kerangka Teori.....	12
1.7 Metode Penelitian.....	19
1.8 Sistematika Penelitian	21
Bab II : Novel <i>Nārinjatun</i>, Potret Masyarakat Oman, Biografi dan Karya Jukhah Al-Ḥarīsiy	23
2.1. Novel <i>Nārinjatun</i> karya Jukhah Al-Ḥarīsiy	23
2.2. Potret Masyarakat Oman	32
2.3. Biografi Jukhah Al-Ḥarīsiy	35
2.4. Karya-Karya Jukhah Al-Ḥarīsiy.....	36
2.5 Kritik terhadap karya-karya Jukhah Al-Ḥarīsiy	39
BAB III : Analisis Implikasi Positif Konflik Sosial pada Novel <i>Nārinjatun</i> .	40
Karya Jukhah Al-Harisiy	40
3.1 Konflik Realistis.....	41
3.2 Konflik Non-Realistis.....	63
3.3 Implikasi Positif konflik sosial pada Novel <i>Nārinjatun</i> Karya Jukhah Al- Ḥarīsiy.....	71
Bab IV : Kesimpulan dan Saran	79

4.1	Kesimpulan.....	79
4.2	Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA		81
LAMPIRAN.....		85
CURRICULUM VITAE.....		88



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Implikasi merupakan konsekuensi atau dampak yang timbul dari suatu kejadian, tindakan maupun keputusan.¹ Pada sastra implikasi merujuk pada hasil atau efek yang akan diperoleh dari elemen-elemen cerita seperti konflik sosial. Seperti penemuan atau hasil penelitian juga menurut Andewi Suhartini implikasi merupakan segala sesuatu yang telah dihasilkan dengan adanya proses perumusan kebijakan.² Sedangkan positif merupakan keadaan jiwa yang dipertahankan dengan usaha yang sadar bila sesuatu terjadi pada dirinya agar tidak membelokkan fokus keadaan pada hal negatif.³ Sehingga bila dielaborasi implikasi positif merupakan satu kesatuan yang menggambarkan keterlibatan berupa dampak yang bersifat positif pada hal yang akan dipengaruhinya termasuk terhadap konflik sosial.

Konflik sosial merupakan salah satu fenomena yang sering terjadi pada realitas dalam masyarakat. Konflik sosial juga menunjukkan bahwa masyarakat memiliki perbedaan kepentingan satu dengan yang lainnya. Setiap individu berusaha untuk memperjuangkan kepentingannya masing-masing sehingga konflik

¹KBBI. Akses tgl 17 Mei

²Andewi Suhartini. “*Jurnal Pendidikan Belajar Tuntas : Latar Belakang, Tujuan dan Implikasi*” Vol 10. No.1 (2010). Hal 42-43

³KBBI. Akses tgl 17 Mei

tidak dapat dipungkiri dalam kehidupan.⁴ Hal tersebut sejalan pula dengan pendapat Ratna pada bukunya menyatakan bahwa masyarakat adalah suatu sistem pertandingan, di dalamnya setiap orang memiliki tujuan, kepentingan dan kepentingan tertentu yang tidak akan pernah sama dengan manusia yang lain.⁵

Konflik juga selalu menjadi salah satu substansi penanda kehidupan di dunia ini. Akan tetapi, konflik seringkali dimaknai dengan implikasi negatif maupun ragam citranya yang buruk ataupun sering diartikan sebagai peristiwa yang tidak menyenangkan yang terjadi dalam kehidupan.⁶ Dengan itu, mengakibatkan konflik seringkali menimbulkan dampak yang tidak baik, akan tetapi dari aspek lain konflik tidak melulu menghasilkan hal-hal yang negatif, sebaliknya dapat dilihat dari dampak positifnya. Dengan demikian, setiap manusia bisa dapat mengambil hikmah atau nilai dari hal-hal yang positif.

Pada penelitian ini penulis memfokuskan analisis pada implikasi positif konflik sosial dalam karya sastra yakni novel yang berjudul *Nārinjatun* karya Jukha Al-Harisiy. Novel *Nārinjatun* merupakan karya sastra yang menceritakan tentang eksplorasi mendalam tentang status sosial, kekayaan, keinginan serta agensi wanita.⁷ Novel *Nārinjatun* juga menyajikan potret gambaran dari upaya seorang

⁴Novri Susan. 2009. *Sosiologi Konflik dan Isu-Isu Konflik Kontemporer*. (Jakarta : Prenadamedia Group). Hal 23

⁵Ratna, Nyoman Kutha. 2003. *Paradigma Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Hal 235

⁶Dewi, Elisa Silvi Privana dan Galih Wibisono. 2020. *Konflik Sosial Antar Tokoh Dalam Film Your Name Engraved Herein Karya Liu Guang Hui*. *Jurnal Pendidikan Bahasa Mandarin*. UNESA. Surabaya. Hal 3

⁷ <https://www.washingtonpost.com/books/2022/05/24/bitter-orange-tree-jokha-alharthi/>. Akses tgl 17 Mei, pukul 22.37 Wib

wanita muda untuk memahami akar yang telah dia tumbuhkan dan untuk membayangkan kedewasaan di mana kekuatan dan kebahagiaannya sendiri dapat menemukan kebebasan yang diperlukan untuk menghasilkan buah dan berkembang serta perubahan sosial yang ia rasakan. Dalam alur ceritanya yang maju mundur pada novel terdapat banyak konflik-konflik sosial dari aspek internal (lingkup keluarga) maupun eksternal (masyarakat ataupun lingkungan pasca perang) yang tergambar pada novel *Nārinjatun* karya Jukhah Al-Ḥarisiy.

Novel *Nārinjatun* merupakan salah satu karya dari Jukhah Al-Ḥarisiy, sebagai penulis perempuan Arab pertama yang memenangkan penghargaan bergengsi *Man Booker International* pada salah satu novelnya yang berjudul *Sayyidat Al-Qamar* dan memenangkan *Sultan Qaboos untuk Budaya, Seni dan Sastra* pada novelnya yang berjudul *Nārinjatun (pohon jeruk pahit)* pada tahun 2016.⁸ Novel *Nārinjatun* ini juga merupakan salah satu karya Jukhah Al-Ḥarisiy yang diterjemahkan dari bahasa Arab ke bahasa Inggris oleh penerjemah serta penulis terkenal yakni Marilyn Booth. Oleh karena itu, novel *Nārinjatun* ini peneliti pilih menjadikan objek material pada penelitian ini, serta merupakan bukti di mana kehidupan para wanita didikte oleh generasi sebelum mereka dan fenomena ini juga masih terkait dengan generasi-generasi sekarang yang beberapa masih dikungkung oleh tradisi, adat atau mitos-mitos generasi lama.

Novel *Nārinjatun* berlatarkan di Oman dan Inggris serta menyoroti perbedaan budaya dan transisi antara dua dunia yang sangat berbeda. Kisah pada

⁸Huda, Nurul. 2019. *Jokha Alharthi, Perbudakan, dan Penghargaan Man Booker*. [Jokha Alharthi, Perbudakan, dan Penghargaan Man Booker - Alif.ID](#) diakses pada 1 Juni 15.20 WIB

novel ini berkisar pada tema-tema keluarga, warisan, dan pencarian identitas di tengah perubahan sosial yang cepat.⁹ Konflik yang terdapat dalam novel *Nārinjatun* pada data yang telah peneliti pilih sebagai objek formal pada penelitian ini terdapat representasi implikasi positif dari konflik-konflik sosial yang terjadi pada novel. Salah satu contohnya seperti perubahan sosial yang dialami oleh tokoh utama pada novel saat Zuhour berada di Inggris untuk melanjutkan sekolahnya dengan identitasnya dan kenangan akan neneknya yang terus menghantuinya.

Pada konflik-konflik yang terjadi Zuhour mengalami dilema antara mempertahankan warisan budayanya hingga beradaptasi dengan kehidupan barunya di Inggris, melalui refleksi dan interaksi dengan orang-orang di sekitarnya hingga ia bisa menemukan implikasi positif dari segala konflik yang terjadi dengan perubahan sosial yang di alaminya hingga dia mulai menemukan jati dirinya. Pada novel ini peneliti menemukan novelty bukan hanya dampak negatif yang bisa di analisis akan tetapi ada juga dampak dari segi positif yang penting terdapat pada pola sosial yang ada pada novel *Nārinjatun* ini dan teori konflik sosial perspektif Lewis A Coser ini menjadi alat menjawab problema yang akan peneliti amati.

Lewis A Coser menyatakan bahwa konflik disebabkan oleh konflik kepentingan atau konflik kepentingan yang terbatas, dan perjuangan hanyalah sarana untuk mencapai suatu hasil. Jika hasil yang diinginkan dapat dicapai, maka dalam beberapa contoh, konflik hanyalah satu dari beberapa pilihan fungsional. Konflik dapat muncul dari pengaruh agresif yang terjadi karena ada pernyataan

⁹Al-Harhi, Jokha. 2016. *Nārinjatun*. Beirut: Daru al-`Adabi.

yang tidak ada konsekuensi pentingnya terhadap suatu objek termasuk pada karya sastra serupa novel.¹⁰ Penelitian terhadap implikasi positif konflik sosial pada karya sastra berupa novel ini dapat menggunakan teori dari Lewis A Coser.

Fenomena dalam novel *Nārinjatun* karya Jukhah Al-Harisiy melalui perspektif Lewis A Coser yang dikenal atas teorinya terkait fungsi konflik sosial, penelitian yang dapat dieksplorasi: Pertama, konflik internal dan pengembangan diri. Kedua, konflik antargenerasi dan transformasi sosial. Ketiga, konflik budaya dan integrasi diaspora. Keempat, konflik dalam relasi gender dan pemberdayaan. Lalu yang terakhir yakni konflik Emosional dan penyembuhan. Kita dapat lebih memahami bagaimana konflik yang relevan pada zaman sekarang dan yang terdapat dalam novel *Nārinjatun* tidak hanya menciptakan ketegangan tetapi juga mendorong perubahan positif dan pengembangan, baik pada level individu maupun sosial, sesuai dengan perspektif Lewis A Coser tentang konflik sebagai fenomena sosial yang konstruktif.¹¹

Novel *Nārinjatun* karya Jukhah Al-Harisiy telah mendapatkan perhatian internasional dan memberikan beberapa implikasi positif, baik dari segi sastra maupun dampaknya pada pembaca dan masyarakat. Secara keseluruhan, *Nārinjatun* membawa implikasi positif yang signifikan, baik dari segi apresiasi sastra maupun dampaknya dalam meningkatkan pemahaman dan dialog lintas

¹⁰Nursantari, Arum Rizka. 2018. *Konflik Sosial dalam Novel O Karya Eka Kurniawan (Kajian Konflik Sosial Lewis A. Coser)*. Jurnal UNESA. Surabaya. Hal 3

¹¹Coser, Lewis. 1956. *The Function of Social Conflict*. New York: Free Press

budaya. Novel ini mengundang pembaca untuk terlibat dalam narasi yang kaya akan emosi dan nilai-nilai kemanusiaan.

Penelitian ini juga merupakan kebaruan karena pada novel *Nārinjatun* ini orang-orang hanya meninjau dari aspek psikologi seperti penelitian Moh Nizar yang membahas penelitian ini dengan menggunakan psikoanalisis Lacan dan penulis terdahulu menemukan aspek-aspek negatif dari kaca psikologi akan tetapi dari sosiologi sastra persektif Lewis A Coser ini menjawab dari sisi positif pada novel *Nārinjatun* Karya Jukhah Al-Ḥariṣiy.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang, dapat dikemukakan pada beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apa bentuk konflik realistik pada Novel *Nārinjatun* Karya Jukhah Al-Ḥariṣiy?
2. Apa bentuk konflik non-realistik pada Novel *Nārinjatun* Karya Jukhah Al-Ḥariṣiy?
3. Bagaimana fungsi positif terhadap konflik sosial pada Novel *Nārinjatun* Karya Jukhah Al-Ḥariṣiy?

1.3 Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang di atas, penelitian ini bertujuan untuk membuktikan hal penting, sebagai berikut :

1. Menganalisis bentuk konflik realistik yang terdapat pada novel *Nārinjatun* Karya Jukhah Al-Ḥariṣiy berdasarkan Perspektif Lewis A Coser

2. Menganalisis bentuk konflik non-realistik yang terdapat pada novel *Nārinjatun* Karya Jukhah Al-Ḥariṣiy berdasarkan Perspektif Lewis A Coser

3. Mengidentifikasi fungsi positif terhadap konflik sosial pada Novel *Nārinjatun* Karya Jukhah Al-Ḥariṣiy berdasarkan Perspektif Lewis A Coser

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah ;

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan di bidang sosiologi sastra berfokus pada implikasi positif konflik sosial yang terjadi di Oman sebagaimana terdapat dalam novel *Nārinjatun* karya Jukhah Al-Ḥariṣiy, dan dapat dijadikan sebagai sarana motivasi terhadap penulis dalam menggunakan objek material berupa karya sastra dalam penelitian.

2. Secara praktik, diharapkan penelitian ini berdampak dan berkontribusi dengan baik bagi pembaca atau masyarakat luas dan peneliti sendiri dalam fenomena dari aspek sosial dan konflik yang akan tetapi juga yang berdampak positif seperti nilai-nilai kehidupan yang bisa membuat pembaca. Serta keilmuan yang terfokus pada karya-karya sastra yang

menggunakan teori konflik sosiologi sastra pada perspektif Lewis A Coser serta bisa menjadikan penelitian ini sebagai rujukan akademik dalam bidang kesustraan maupun mampu memperluas wawasan seputar kajian sastra Arab juga dapat dijadikan sumber inspirasi bagi penggiat atau peneliti-peneliti selanjutnya dalam perspektif berbeda.

1.5 Kajian Pustaka

Berdasarkan beberapa penelitian maupun kajian yang relevan. Penulis belum menemukan penelitian yang meneliti atau membahas implikasi positif konflik sosial pada Novel *Nārinjatun* karya Jukhah Al-Ḥarīsiy dengan menggunakan perspektif Sosiologi Sastra Lewis A Coser. Sedangkan objek formal dan teori sosiologi sastra Lewis A Coser ini sudah cukup banyak dilakukan oleh para penulis sebelumnya. Penelitian dengan menggunakan objek material serupa novel *Nārinjatun* karya Jukhah Al-Ḥarīsiy ini penulis baru menemukan satu yang menggunakannya dalam penelitian berupa tesis. Berikut ini beberapa relevansi penelitian terdahulu dengan penelitian ini :

Penelitian pertama, terdapat pada penelitian dari Universitas Gajah Mada oleh Moh. Nizar yang berjudul *Penanda dan Harsat Subjek-Subjek dalam Novel Nārinjatun Karya Jokha Al-Harhi: Analisis psikoloanalisis Lacan*. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh Moh. Nizar dapat dipahami bahwa subjek-subjek dalam novel *Nārinjatun* menggunakan penanda-penanda dalam wujud bahasa. Di antara penanda-penanda tersebut, terdapat penanda utama yang berfungsi sebagai pembawa identitas yang

membuat para subjeknya menjadi mudah dikenali dan dipahami. Penanda-penanda yang digunakan para subjek tersebut juga menjadi jalan untuk mengenali hasrat mereka yang terletak dalam ranah ketaksadaran mereka, baik yang berupa hasrat anaklitik, maupun hasrat narsistik. Selain itu, dapat dipahami juga bahwa penanda pembawa identitas dan hasrat para subjek dalam novel tersebut tidak bisa dilepaskan dari pengaruh subjek-subjek lain dan tatanan yang mengatur kehidupan mereka.¹²

Penelitian kedua, dari Jurnal of Humanitie. Univesitas Pamulang oleh Dede Nova Andriyana, Zaky Mubarok yang berjudul *Konflik Sosial dalam Novel Tan Karya Hendri Teja Melalui Teori Konflik Lewis A Coser*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengkaji konflik sosial yang terjadi dalam novel Tan karya Hendri Teja. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Objek penelitian ini adalah tentang konflik sosial yang terjadi dalam novel berdasarkan konflik sosial menurut Lewis A. Coser. Hasil pada penelitian ini meliputi konflik realistik, konflik non-realistik, dan konflik fungsi positif yang diperoleh dengan menganalisis novel Tan karya Hendri Teja. Konflik realistik dalam novel Tan adalah pertengkaran, pertengkaran dan perbedaan pandangan dan perbedaan kepentingan. Konflik non-realistik dalam novel adalah konflik yang bertujuan untuk meredakan ketegangan, setidaknya dari satu pihak dan fungsi positif dari Konflik sosial merupakan suatu cara

¹²Moh. Nizar. 2023. *Penanda dan Hasrat Subjek-Subjek dalam Novel Nārinjatun Karya Jokha Al-Harhi: Analisis Psikoanalisis Lacan*. Tesis. UGM. Yogyakarta.

yang ditempuh untuk mempertahankan, mempersatukan, bahkan memperkuat sosial yang ada sistem, baik individu maupun kelompok atau kelompok.¹³

Penelitian ketiga, penelitian yang berjudul *Resolusi Konflik Perspektif Lewis A Coser (Studi tentang “Tradisi damai” Masyarakat Desa Batu Badak Kec. Marga Sekampung, Kab. Lampung timur) oleh Musahwi dan pitriyani. Jurnal Yaqzhan*. Kebanyakan konflik sosial dipahami secara destruktif terhadap tatanan sosial. Artikel ini ingin menghadirkan hal sebaliknya melalui perspektif konflik dari Lewis Coser dengan mengkaji “Tradisi Damai” pada masyarakat Desa Batu Badak Lampung Timur. Tesis Lewis Coser menempatkan konflik secara positif dan fungsional terhadap tatanan struktur sosial. Pada masyarakat Desa batu Badak banyak dihuni oleh para pendatang sejak program transmigrasi bergulir. Konflik sosial sering menyebabkan ketegangan antar etnis maupun agama. Namun, masyarakat memiliki cara unik menyelesaikan konflik, yaitu membangun “Tradisi Damai” di antara masyarakat yang berkonflik, sehingga resolusi konflik sosial berakhir dengan keintiman dan sistem keanekaragaman sosial berjalan secara harmoni.¹⁴

Kemudian penelitian selanjutnya yang berjudul *Konflik Sosial dalam novel Home Sweet Loan karya Almira Bastari* oleh Umi Khimsatun dan

¹³ Dede Nova Andriyana dan Zaky Mubarak, “Konflik Sosial Dalam Novel Tan Karya Hendri Teja Melalui Teori Konflik Lewis A. Coser,” *PIKTORIAL : Journal of Humanities* 2, no. 2 (11 November 2020): 104–14, <https://doi.org/10.32493/piktorial.v2i2.7637>.

¹⁴ Musahwi Musahwi dan Pitriyani Pitriyani, “RESOLUSI KONFLIK PERSPEKTIF LEWIS A. COSER (Studi Tentang ‘Tradisi Damai’ Masyarakat Desa Batu Badak Kecamatan Marga Sekampung Kabupaten Lampung Timur),” *JURNAL YAQZHAN: Analisis Filsafat, Agama dan Kemanusiaan* 8, no. 2 (14 Desember 2022): 312, <https://doi.org/10.24235/jy.v8i2.12020>.

Sugeng Riadi pada Jurnal Pendidikan bahasa dan sastra Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Data penelitian ini dapat berwujud konflik sosial berupa kutipan dari ujaran, dialog, dan naratif dalam novel *Home Sweet Loan* karya Almira Bastari. Hasil dalam penelitian ini yaitu konflik sosial yang ditampilkan oleh penulis cenderung konflik yang sering dijumpai di kalangan masyarakat perkotaan seperti konflik kepercayaan diri, percintaan dengan perbedaan status sosial, dan konflik keluarga. Terdapat fungsionalisme dalam novel ini yaitu fungsional (baik) yang mana keluarga Kaluna berintrospeksi diri dan belajar memperbaiki diri. Kemudian disfungsional (buruk) yang terjadi dalam novel ini yaitu keluarga Kaluna harus rela kehilangan material berupa rumah yang dijual untuk membayar hutang.¹⁵

Lalu, penelitian dari Annisa Bayu Karisna dan Tengsoe Tjahjono yang berjudul *Novel Gadis Kretek Karya Ratih Kumala (perspektif konflik Lewis A Coser)*. Pada penelitian ini memaparkan bahwa Fenomena konflik sosial yang biasa terjadi dalam kehidupan nyata juga dapat dirasakan dan ditemukan dalam sebuah karya sastra. Salah satu karya sastra berupa novel yang banyak menyajikan unsur kehidupan sosial terutama bentuk problema tentang konflik sosial yang ada dalam masyarakat adalah novel *Gadis Kretek* karya Ratih Kumala. Sehingga penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi sastra yang bertujuan mendeskripsikan bentuk konflik sosial yang di dasarkan pada teori konflik Lewis A. Coser. Jenis penelitian ini merupakan penelitian

¹⁵ Umi Khimsatun dan Sugeng Riadi. 2023. *Konflik Sosial dalam novel Home Sweet Loan karya almira Bastari*. Jurnal Pendidikan bahasa dan sastra Indonesia.

kualitatif. Sumber data yang diperoleh melalui kutipan kalimat, dan paragraf dari novel *Gadis Kretek* karya Ratih Kumala, sehingga pengumpulan data dilakukan secara deskriptif. Berdasarkan tujuan yang telah disebutkan di atas, maka hasil penelitian ini menunjukkan, (1) konflik sosial realistis, (2) konflik sosial non-realistic, dan (3) fungsi positif konflik sosial.¹⁶

Penelitian ini memiliki kebaharuan karena pada novel *Nārinjatun* ini penulis terdahulu hanya meninjau dari aspek negatif seperti penelitian Moh. Nizar yang membahas penelitian ini dengan menggunakan psikoanalisis Lacan. Moh Nizar menemukan aspek-aspek negatif dari perspektif psikologi akan tetapi dari sosiologi sastra perspektif Lewis A Coser ini menjawab dari sisi positif pada novel *Nārinjatun* Karya Jukhah Al-Ḥarisiy.

1.6 Kerangka Teori

Istilah konflik berasal dari bahasa latin. Kata Con yang bearti kelompok dan Fligere yang bearti benturan. Dengan itu yang di maksud dengan konflik yakni pertikaian, perseteruan ataupun pergulatan.¹⁷ Teori yang dikemukakan oleh Lewis Alfred Coser adalah teori yang bermula dari diadaptasi dari pemikiran George Simmel. George Simmel mengutarakan pemikiran yang sama dengan Lewis A Coser, yang menyatakan bahwa konflik disebabkan oleh konflik kepentingan atau konflik kepentingan yang terbatas, dan perjuangan

¹⁶Bayu Karisna, Annisa. Tengsoe Tjahjono. *Novel Gadis Kretek Karya Ratih Kumala (Perspektif Konflik Lewis A. Coser)*. Vol 10. No 2. 2023. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

¹⁷ Dean G Pruitt dan Jeffrey Z Rubin. *Teori Konflik Sosial* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2004). Hal 9

hanyalah sarana untuk mencapai suatu hasil. Dalam beberapa kasus, konflik hanyalah salah satu dari beberapa pilihan fungsional ketika hasil yang diinginkan dapat dicapai. Konflik dapat menjadi proses penting dalam pembentukan, penyatuan, dan pemeliharaan struktur sosial. Konflik dapat membentuk dan mempertahankan batasan antara dua kelompok atau lebih.¹⁸ Konflik dengan kelompok lain dapat memperkuat identitas kelompok dan menghambat integrasi dengan dunia sosial sekitarnya.¹⁹

Konflik dalam karya sastra merupakan salah satu komponen sebuah karya yang melibatkan pembaca, namun dalam pandangan Lewis A Coser, konflik merupakan fenomena yang tidak mudah dipisahkan dari kondisi manusia pada umumnya. Coser memperhatikan asal muasal konflik sosial, serupa dengan pendapat Simmel bahwa ada unsur (*hostile feeling*) permusuhan dalam diri manusia. Coser setuju dengan Simmel dan percaya bahwa elemen mendasar dari konflik adalah perasaan bermusuhan. Akan tetapi meski Coser setuju dengan pendapat Simmel, ia mengkritik pendapat Simmel karena membatasinya pada unsur (*Hostile Feling*) sentimen permusuhan. Bagi Coser, *hostile feeling* belum tentu menjadi penyebab konflik terbuka, sehingga dalam pendapatnya yang diadaptasi dari Simmel ia menambahkan unsur

¹⁸ Lewis A Coser , *The Function of Social Conflict*. New York: Free Press. 1956. Hlm. 151-210

¹⁹M.Wahid Nur Tualeka. 2017. *TEORI KONFLIK SOSIOLOGI KLASIK DAN MODERN*. Fak Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surabaya. Hal 37

perilaku permusuhan (hostile behavior). Perilaku permusuhan inilah yang menyebabkan masyarakat pada situasi konflik.²⁰

Coser melihat alat penyelamat sebagai cara untuk meredakan persaingan atau permusuhan yang tanpanya hubungan antara kekuatan-kekuatan yang berlawanan akan terus memburuk. Katup penyelamat (safety-value) adalah mekanisme khusus yang dapat digunakan untuk melindungi suatu kelompok dari kemungkinan konflik sosial.

Katup penyelamat institusi untuk mengekspresikan ketidakpuasan terhadap suatu sistem atau struktur.²¹

Menurut Coser konflik dibagi menjadi dua, yaitu:

a. Konflik Realistis

Dalam konflik Realistis, konflik ini bermula dari kekecewaan terhadap tuntutan tertentu yang muncul dalam hubungan. Konflik ini muncul dari tuntutan hubungan dan ketidakpuasan terhadap nilai kegunaan pada objek. Selain itu, konflik praktis ini juga muncul dari keinginan untuk memperoleh sesuatu. Konflik realistis ini juga merupakan alat untuk mencapai hasil tertentu. Langkah-langkah untuk mencapai hasil-hasil ini disepakati oleh budaya pihak-pihak yang

²⁰Susan, Novri. 2009. Pengantar Sosiologi Konflik. Jakarta: Kencana. Hal 46.

²¹Tualeka, M. Wahid Nur. 2017. *Teori Konflik Sosiologi Klasik Dan Modern*. Fak Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surabaya. Hal 38

terlibat dalam konflik.²² Konflik yang realistis juga dapat muncul dari kebutuhan dan tujuan yang nyata serta terukur, seperti persaingan ekonomi atau politik. Konflik seperti ini cenderung lebih mudah diselesaikan karena melibatkan negosiasi mengenai kebutuhan yang jelas.

Konflik realistis dapat terjadi antar individu maupun antar kelompok. Konflik yang terjadi antar individu yakni dua orang individu dengan sifat yang sama misalnya egois tidak ingin mengalah antar satu dan lainnya, contohnya seperti dua orang yang sudah bersahabat dengan kurun waktu yang cukup lama, tetapi saat memilih atau menentukan suatu mereka memiliki perbedaan pendapat yang benar-benar tidak dapat diambil jalan tengahnya dengan baik, kemudian hal itu membuat salah satu dari mereka marah atau berkata kasar. Maka hal tersebut dapat menimbulkan konflik antar individu. Sedangkan konflik antar kelompok ini contohnya seperti mahasiswa yang demo menyampaikan aspirasinya karena kekecewaannya terhadap keputusan pemerintah atas naiknya ukt, mengingat sebagian mahasiswa merupakan anak rantauan yang jauh dari orang tua dan benar-benar harus pandai mengatur keuangan di kota perantauan.

²²Lewis A Coser , *The Function of Social Conflict*. New York: Free Press. 1956.

b. Konflik Non-realistis

Konsep non-realistis ini merupakan konflik yang bukan berasal dari tujuan-tujuan saingan yang antagonis, tetapi dari kebutuhan untuk merendahkan ketegangan, paling tidak dari salah satu pihak. Sekalipun konflik non realistis ini melibatkan dua orang atau lebih dan tidak diakhiri dengan kemusuhan dari lawan, namun ada keinginan untuk membalah ketegangan setidaknya pada salah satu pihak.²³ Konflik non realistis ini juga timbul dari frustrasi tanpa adanya tujuan yang nyata atau spesifik. Konflik ini lebih sulit diatasi karena sering kali tidak terkait dengan isu substantif yang jelas.

Pilihan-pilihan fungsional sendiri bukan sebagai alat tetapi sebaagai objek itu sendiri. Kepentingan yang berbeda bersatu dengan keinginan untuk melakukan permusuhan yang sebenarnya merupakan konflik realistis, namun tidak sedikit elemen non realistis bercampur denan perjuangan yang dilakukan bersama-sama serta mendorong satu sama lain dengan adanya peran tertentu.²⁴ Contohnya seperti konflik antar agama, antar etnis lalu konflik antar kepercayaan lainnya.

c. Fungsi Positif Konflik Sosial

²³Coser, Lewis. *The Function of Social Conflict*. New York: Free Press. 1956. Hal 49

²⁴Coser, Lewis. *The Function of Social Conflict*. Hal 88

Coser menyatakan pada bukunya bahwa konflik sosial sering kali diabaikan oleh para sosiolog, karena mayoritas cenderung menekankan konflik dari segi atau sisi negatif yang telah menjatuhkan tatanan, stabilitas dan persatuan dalam kata lain konflik selalu menggambarkan perpecahan yang berujung perselisihan yang menjadi kemusuhan dengan lawan konflik.²⁵

Coser ingin meningkatkan pemahaman bahwa konflik tidak selalu mengarah pada perpecahan dengan menyoroti aspek-aspek positif dari konflik, bagaimana konflik dapat berkontribusi pada ketahanan dan adaptasi kelompok, interaksi, dan sistem sosial. Maka dari itu, Lewis A Coser berpendapat bahwa konflik yang terjadi di masyarakat tidak selalu menimbulkan dampak negatif, tetapi juga positif.²⁶

Konflik dapat bermanfaat bagi mereka yang terkena dampaknya. Coser juga berpendapat bahwa konflik merupakan salah satu bentuk interaksi dan keberadaannya tidak perlu dihindari. Hal ini konsisten dengan pandangan Simmel bahwa konflik adalah salah satu bentuk interaksi yang mendasar dan bahwa proses konflik terkait dengan cara

²⁵ Arum Rizka Nursantari. 2018. *Konflik Sosial dalam Novel O Karya Eka Kurniawan (Kajian Konflik Sosial Lewis A. Coser)*. Jurnal UNESA. Hal 4

²⁶ Lewis Coser , *The Function of Social Conflict*. New York: Free Press. 1956

yang beragam dan kompleks dengan bentuk-bentuk alternatif seperti kerja sama.²⁷

Bagi Coser, ciri-ciri positif konflik adalah aspek-aspek positif dari terjadinya konflik di masyarakat, yang dapat dimanfaatkan untuk memperkuat rasa solidaritas bahkan memperkuat batas-batas sistem sosial yang ada. Untuk memahami lebih jelas fungsi positif konflik, kita perlu mengetahui dinamika antara in-group dan out-group. Coser berpendapat bahwa konflik dapat memberikan dampak positif jika kita melihat dari sisi positifnya. Oleh karena itu, konflik tidak selalu bersifat disfungsional, namun bisa juga bersifat fungsional.²⁸

Fungsi positif dari konflik menurut Lewis A Coser adalah cara serta alat untuk mempertahankan, mempersatukan dan bahkan untuk mempertegas sistem sosial yang ada. Prosisi yang dikemukakan Lewis A Coser sebagai berikut :

- a. Integritas sosial yang semakin tinggi dari kelompok maupun individu yang terlibat dalam konflik dapat membantu memperkuat batas antara kelompok dan individu dengan yang kelompok atau individu lainnya. Terkhusus yang dapat berpotensi menimbulkan permusuhan.

²⁷Basrowi, Muhammad, dan Soenyono. 2004. Teori Sosiologi dalam Tiga Paradigma. Surabaya: Yayasan Kampusina Surabaya. Hal 41

²⁸Bayu Karisna, Annisa. Tengsoe Tjahjono. *Novel Gadis Kretek Karya Ratih Kumala (Perspektif Konflik Lewis A. Coser)*. Vol 10. No 2. 2023. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya.

- b. Kekuatan solidaritas internal dan integrasi kelompok ataupun individu akan bertambah tinggi, apabila tingkat permusuhan atau konflik antar sesama bertambah besar.
- c. Tidak adanya toleransi antar sesama baik antara individu maupun kelompok
- d. Perubahan Sosial, konflik menjadi faktor pendorong utama dari perubahan sosial. Melalui konflik, kelompok atau individu yang tidak puas dengan pertentangan atau masalah yang terjadi sehingga mendorong inovasi dan konflik dapat membuka jalan bagi pengembangan ide-ide baru dan penciptaan tatanan sosial yang lebih baik.
- e. Pelepas Ketegangan, Konflik berfungsi sebagai alat untuk melepaskan ketegangan dan frustrasi yang terpendam dalam masyarakat baik itu antar kelompok maupun individu. Dengan konflik juga ketidakpuasan dapat diungkapkan dan diatasi sebelum adanya masalah atau konflik yang lebih berbahaya.

1.7 Metode Penelitian

1.7.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian pada penelitian *Implikasi Positif Konflik Sosial pada Novel Nārinjatun Karya Jukhah Al-Hariṣiy (Perspektif Lewis A. Coser)* adalah penelitian kualitatif dialektik yang mana prinsipnya merupakan unsur-unsur

karya sastra tidak terlepas dari realitas kehidupan sosial yang ada.²⁹ Dengan itu pada penelitian ini penulis dengan penjelasan umum lalu khusus artinya dalam analisis data pada penelitian ini dilakukan secara deduktif, sehingga fokus penelitian ini lebih terarah dan terstruktur agar dapat memperoleh makna yang ada pada objek material yang digunakan pada penelitian ini, baik berupa kalimat, kata serta paragraf dari produk sumber data. Langkah pada penelitian ini juga akan menghasilkan data yang deskriptif, artinya bahwa data yang dikumpulkan berupa kalimat, kata juga paragraf bukan angka.³⁰ Tujuannya dari data deskriptif untuk memahami objek material pada penelitian ini secara keseluruhan, kemudian menganalisis serta merepresentasikan setiap data hingga penelitian akan semakin jelas.

1.7.2 Data dan Sumber Data

Data pada penelitian ini yakni tulisan berupa kata, frasa, kalimat maupun peristiwa yang mengandung implikasi positif konflik perspektif Lewis A Coser. Sedangkan sumber data pada penelitian ini berupa objek material yang digunakan pada penelitian ini yakni novel yang berjudul *Nārinjatun karya Jukhah Al-Harisiy*. Novel ini terbit pada tahun 2016 dan diterjemahkan dari bahasa arab ke bahasa inggris oleh Marilyn Booth serta rilis pada tahun 2022.

1.7.3 Metode Pengumpulan Data

²⁹Ratna, Nyoman Kutha. 2007. Teori, Metode dan Teknik Penelitian Sastra. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Hal 46

³⁰Suharsimi Arikunto. Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek. (Jakarta: Rineka Cipta, 2002). Hal 6

Metode pengumpulan data pada penelitian ini diperoleh dengan pembacaan dan penelaahan terhadap novel *Nārinjatun* karya Jukhah Al-Ḥariṣiy sebagai sumber primernya. Pertama, penelitian akan membaca dengan seksama dan berulang lalu mengumpulkan data dari teks-teks yang valid dengan penelitian ini agar memperoleh gambaran konflik sosial yang terjadi dalam novel *Nārinjatun* karya Jukhah Al-Ḥariṣiy tersebut diceritakan. Kedua, memetakan data lalu menganalisisnya dengan ketentuan pisau analisis yang digunakan yakni teori fungsi positif konflik perspektif Lewis A Coser.

1.7.4 Metode Analisis Data

Adapun dalam menganalisis data, penulis menggunakan teknik deskriptif analitis dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta yang terdapat dalam sumber data dan dilanjutkan dengan tahap analisis. Langkah-langkah analisis dalam penelitian ini adalah dengan menganalisis data dari klasifikasi data yang telah dilakukan saat pengumpulan data. Kemudian, penulis akan mendeskripsikan klasifikasi data berdasarkan Implikasi Positif Konflik Sosial pada Novel *Nārinjatun* Karya Jukhah Al-Ḥariṣiy serta mengidentifikasi konflik-konflik sosial sesuai dengan perspektif Lewis A Coser yang terdapat di dalam novel tersebut. Kemudian langkah terakhir adalah membuat kesimpulan dan hasil analisis dengan menjawab aspek permasalahan yang ada dalam penelitian.

1.8 Sistematika Penelitian

Penulis akan menyusun dan menjabarkan secara sistematis menjadi 4 bab agar memudahkan penulis untuk memaparkan analisis kajiannya dan memudahkan pembaca untuk memahami persoalan yang dikaji. Pembagian bab tersebut disusun berdasarkan sistematika berikut:

Bab pertama adalah Pendahuluan yang memuat Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, Landasan Teori, Metode Penelitian, serta Sistematika Penulisan.

Adapun pada Bab kedua, penulis mengidentifikasi Unsur Instrinsik Novel *Nārinjatun*, Potret Masyarakat Oman, Biografi dan Karya Jukhah Al-Ḥariṣiy serta kritik dan perjalanan Jukhah Al-Ḥariṣiy dalam menghasilkan karya-karya sastra yang dapat diterima dengan mudah oleh masyarakat serta memaparkan terkait sinopsis Novel *Nārinjatun* Karya Jukhah Al-Ḥariṣiy.

Kemudian pada Bab ketiga, mencakup hasil analisis mencakup konflik realistik dan konflik non-realistik serta memrepresentasikan terkait implikasi positif konflik sosial pada *Nārinjatun* Karya Jukhah Al-Ḥariṣiy dari perspektif Lewis A Coser serta menjadi ruang guna menjawab rumusan masalah yang ada pada penelitian ini.

Adapun bab terakhir yakni Bab keempat, merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran kepada penulis selanjutnya mengenai sosiologi sastra pada perspektif Lewis A Coser maupun mengenai objek material yang berupa novel yg berjudul *Nārinjatun* Karya Jukhah Al-Ḥariṣiy.

BAB IV

Kesimpulan dan Saran

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis terhadap Konflik pada novel *Nārinjatun* dengan menggunakan teori konflik Lewis A Coser, dapat ditemukan adanya konflik serta implikasi positif pada konflik sosialnya. Cerita pada novel *Nārinjatun* karya Jukhah Al-Ḥariṣiy ini tercakup dengan konflik. Di antaranya yaitu konflik realistik, konflik non realistik, dan fungsi positif pada konflik.

Pertama, Konflik Realistik. Konflik realistik dalam novel *Nārinjatun* karya Jukhah Al-Ḥariṣiy mendominasi daripada konflik non realistik. Konflik realistik tersebut penulis petakan dan bagi ke dalam beberapa aspek yakni aspek konflik Identitas, konflik keluarga, konflik gender, konflik sosial dan ekonomi dan terakhir ada konflik emosional. Aspek konflik emosional mendominasi dalam novel *Nārinjatun* karya Jukhah Al-Ḥariṣiy yang penulis temukan yakni : konflik internal yang mendalam pada tokoh utama Zuhour yang berjuang melawan rasa bersalah, penyesalan, dan trauma masa lalu. Tidak hanya itu, aspek dari konflik lain juga tak kalah penting pada konflik realistik yang tergambarkan pada novel *Nārinjatun* karya Jukhah Al-Ḥariṣiy. Sepertinya aspek gender, sosial dan ekonomi, keluarga serta identitas.

Kedua, konflik non-realistik pada novel *Nārinjatun* karya Jukhah Al-Ḥariṣiy juga terklasifikasikan ke beberapa aspek yakni; aspek konflik simbolis, elemen magis, supernatural, dan konflik-konflik yang entitas atau yang berkonsep abstrak. Seperti pohon *Nārinjatun* yang berarti pohon jeruk

pahit ini menyimbolkan Bint Amir beserta konflik-konflik yang dia alami semasa hidupnya. Kokoh, berani dan ikhlas menjalani hidup yang sedari kecil sudah kehilangan ibunya dan diusir oleh ayah kandungnya sendiri dari bujuk rayu dari ibu tirinya yang jahat yang ingin menguasai ayahnya.

Kemudian, yang terakhir yakni implikasi positif konflik yang terdapat pada novel *Nārinjatun* karya Jukhah Al-Ḥariṣiy, penulis petakan juga menjadi beberapa aspek salah satunya yakni pada refleksi dan evaluasi diri, pada aspek ini Konflik sosial memaksa karakter untuk menghadapi dan mengatasi tantangan, yang pada akhirnya membantu mereka tumbuh dan berkembang sebagai individu. Melalui konflik, tokoh-tokoh utama belajar lebih banyak tentang diri mereka sendiri, nilai-nilai mereka, dan apa yang penting bagi mereka. Konflik sosial juga memaksa karakter untuk merenungkan tindakan dan keputusan mereka. Mereka harus mengevaluasi keyakinan dan nilai-nilai mereka, yang dapat mengarah pada pemahaman diri yang lebih dalam dan keputusan yang lebih bijaksana di masa depan. Begitupun dengan aspek implikasi positif lainnya seperti kesadaran diri dan pemahan sosial, penguatab hubungan solidaritas antar sesama dan tranformasi masyarakat yang berawal dari konflik dapat menemukan dampak-dampak positif yang dapat ditemukan.

4.2 Saran

Bagi pembaca karya sastra secara umum, diharapkan dapat memahami dan mengetahui permasalahan yang ada dalam novel *Nārinjatun* karya Jukhah Al-Ḥariṣiy secara teliti dan mengambil pesan atau amanat dari

berbagai macam konflik yang terjadi dalam kehidupan pada novel *Nārinjatun* sehingga lebih memandang dan mengambil hal-hal positif atau pelajaran hidup yang baik dalam menghadapi masalah kehidupan silih berganti. Novel *Nārinjatun* karya Jukhah Al-Ḥarisiy diharapkan dapat memberikan pelajaran untuk menghadapi sebuah konflik dan cara penyelesaiannya agar konflik tersebut tidak menimbulkan dampak negatif yang mempengaruhi hidup.

Bagi prodi Bahasa dan Sastra Arab, dapat menambah pengetahuan mengenai penelitian yang membahas kehidupan sosial termasuk konflik dalam novel *Nārinjatun* karya Jukhah Al-Ḥarisiy lebih lanjut dengan objek yang berbeda.



DAFTAR PUSTAKA

BUKU :

- Al-Harhi, Jokha. 2016. *Nārinjatun*. Beirut: Daru al-`Adabi.
- Basrowi, Muhammad, dan Soenyono. 2004. *Teori Sosiologi dalam Tiga Paradigma*. Surabaya: Yayasan Kampusina Surabaya.
- Busrowi. 2005. *Pengantar Sosiologi*. Bogor. Ghalia Indonesia
- Coser, Lewis A. 1956. *The Function of Social Conflict*. New York: Free Press
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)
- Coser, Lewis A. "Social Conflict and the Theory of Social Change," *The British Journal of Sociology* 8, no. 3 (September 1957): 197, <https://doi.org/10.2307/586859>.
- Novri Susan. 2009. *Sosiologi Konflik dan Isu-Isu Kkonflik Kontemporer*. (Jakarta: Prenadamedia Group).
- Pruitt, Dean G & Jeffrey Z Rubin. 2004. *Teori Konflik Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2003. *Paradigma Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2007. *Teori, Metode dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Setiyawan, Khabib. *LEWIS COSER BIOGRAPHY*, 2018
- Suharsimi, Arikunto. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2002).
- Susan, Novri. 2009. *Pengantar Sosiologi Konflik*. Jakarta: Kencana.
- Faruk. *Pengantar Sosiologi Sastra (dari Strukturalisme Genetik sampai Post-Modernisme)*. Pustaka Pelajar. Cetakan ke VII, November 2021. Yogyakarta.

ARTIKEL :

- Bayu Karisna, Annisa. Tengsoe Tjahjono. *Novel Gadis Kretek Karya Ratih Kumala (Perspektif Konflik Lewis A. Coser)*. Vol 10. No 2. 2023. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
- Dede Nova Andriyana , Zaky Mubarak. 2020. *Konflik Sosial dalam Novel Tan Karya Hendri Teja Melalui Teori Konflik Lewis A. Coser*. Jurnal of Humanitie. Univ Pamulang.
- Dewi, Elisa Silvi Privana dan Galih Wibisono. 2020. *Konflik Sosial AntarTokoh Dalam Film Your Name Engraved Herein Karya Liu Guang Hui*. Jurnal Pendidikan Bahasa Mandarin. UNESA. Surabaya.
- Gambriyanto. Kusumo, Annisa Nuralifa Amalia dan Susilawati. 2023. *Penerapan Alur Campuran dalam Penulisan Naskah Feature Televisi “Interaksi” Edisi “Kopi Keliling”*. Jurnal Heritage. Nomor. 30/E/KPT/2019. Vol. 11, No.1. <https://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/HERITAGE>
- Khimsatun, Ummi dan Sugeng Riadi. 2023. *Konflik Sosial dalam novel Home Sweet Loan karya almira Bastari*. Jurnal Pendidikan bahasa dan sastra Indonesia.
- Kadek Ayu Ekasani, Ni Made Ayu Natih Widhiarini, dan Agung Rizky Fedora Febrawan, “*PERSEPSI WISATAWAN TERHADAP WISATA SPIRITUAL MELUKAT DI TAMAN BEJI SAMUAN, BALI,*” *Pariwisata Budaya: Jurnal Ilmiah Pariwisata Agama Dan Budaya* 9, no. 1 (29 Maret 2024): 1–9, <https://doi.org/10.25078/pariwisata.v9i1.3443> .
- Linggar, Esa Wahyu Setyo. 2017. *Konflik Sosial dalam Novel Kambing & Hujan Karya Mahfud Ikhwan (Kajian Konflik Sosial Lewis A Coser)*. FIB. UNS. Surabaya.
- Moh. Nizar. 2023. *Penanda dan Hasrat Subjek-Subjek dalam Novel Nārinjatun Karya Jokha Al-Harhi: Analisis Psikoanalisis Lacan* . Tesis. UGM. Yogyakarta.
- Musahwi dan Pitriyani. 2020. *Resolusi Konflik Persektif Lewis A Coser (Studi tentang “Tradisi damai” Masyarakat Desa Batu Badak Kec. Marga Sekampung, Kab. Lampung timur)*. Jurnal Yaqzhan. IAIN Cirebon.

Nursantari, Arum Rizka. 2018. *Konflik Sosial dalam Novel O Karya Eka Kurniawan (Kajian Konflik Sosial Lewis A. Coser)*. Jurnal UNESA. Surabaya.

Rahmi Nurani, Isma. (2022). *Perubahan Sosial Masyarakat Oman Sebelum dan Sesudah tahun 1970 dalam Novel Sayyidatul Al-Qamar Karya Jukhah Al-Harisy : Analisis Sosiologi Sastra*.
<https://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/215159>

Suhartini, Andewi. “*Jurnal Pendidikan Belajar Tuntas : Latar Belakang, Tujuan dan Implikasi*” Vol 10. No.1 (2010)

Tualeka, M. Wahid Nur. 2017. *TEORI KONFLIK SOSIOLOGI KLASIK DAN MODERN*. Fak Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surabaya.

WEBSITE :

Admin, “Dinamo Adalah: Pengertian, Bagian, Jenis Serta Cara Kerjanya – Keuangan UMA,” diakses 3 Desember 2024,
<https://keuangan.uma.ac.id/2023/03/14/dinamo-adalah-pengertian-bagian-jenis-serta-cara-kerjanya/>.

Budaya Oman - sejarah, masyarakat, pakaian, tradisi, wanita, kepercayaan, makanan, adat istiadat, keluarga,” diakses 11 Agustus 2024,
<https://www.everyculture.com/No-Sa/Oman.html>.

Elihami dan Rahmat “*UNSUR-UNSUR NOVEL*,” 16 November 2018.
https://www.researchgate.net/publication/328981906_UNSUR-UNSUR_NOVEL

http://www.banipal.co.uk/about_us/

https://en.wikipedia.org/wiki/Marilyn_Booth

<https://www.jokha.com/about-me/>

<https://www.washingtonpost.com/books/2022/05/24/bitter-orange-tree-jokha-alharthi/>

Huda, Nurul. 2019. Jokha Alharthi, Perbudakan, dan Penghargaan Man Booker.

[Jokha Alharthi, Perbudakan, dan Penghargaan Man Booker - Alif.ID](#)

diakses pada 1 Juni 15.20 WIB

“Jokha Alharthi’s ‘Bitter Orange Tree’: No Easy Answers,” Words Without

Borders, diakses 20 November 2024,

<https://wordswithoutborders.org/book-reviews/jokha-alharthis-bitter-orange-tree-portals-through-time/>.

Oman - Budaya, Tradisi, Warisan | Inggris,” 10 Agustus 2024,

<https://www.britannica.com/place/Oman/Cultural-life>

“Oman | Sejarah, Peta, Bendera, Ibu Kota, Populasi, & Fakta | Britannica,” 25

Oktober 2024, <https://www.britannica.com/place/Oman>

Ron Charles, “Review | Jokha Alharthi’s ‘Bitter Orange Tree’ Is a Taste of Extravagant Grief,” Washington Post, 24 Mei 2022,

<https://www.washingtonpost.com/books/2022/05/24/bitter-orange-tree-jokha-alharthi/>

Stefanny Lopez, “The functions of social conflict Lewis Coser,” diakses 5 Agustus 2024,

https://www.academia.edu/34831422/The_functions_of_social_conflict_Lewis_Coser.

رواية نارنجة – جوخة الحارثي, ”قهوة ٨ غرب | قهوتك بطعم الكتب (blog), diakses 5 Agustus

2024, <https://8ghrb.com/%d8%b1%d9%88%d8%a7%d9%8a%d8%a9-%d9%86%d8%a7%d8%b1%d9%86%d8%ac%d8%a9-%d8%ac%d9%88%d8%ae%d8%a9-%d8%a7%d9%84%d8%ad%d8%a7%d8%b1%d8%ab%d9%8a/>